

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEANGGOTAAN DAN ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS WEBSITE PADA GEREJA HKBP CENGKARENG

Pontas Tuani Lumbantobing, Jenie Sunardi

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng,
Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730, Indonesia
pontastobing2508@gmail.com

ABSTRAK

Gereja HKBP Cengkareng masih melaksanakan kegiatan pendaftaran anggota secara konvensional menggunakan kertas dan buku keanggotaan serta buku iuran. Hal ini menghadirkan berbagai masalah dan tantangan, serta membutuhkan waktu dan biaya lebih dalam pelaksanaannya. Dalam proses ini sering kali dilakukan pengecekan ulang iuran dan validasi ulang data. Akibatnya, sering terjadi masalah pendataan, ketidaksesuaian data pendaftaran, serta iuran tahunan. Selain itu, proses ini memerlukan waktu tambahan untuk validasi atau crosscheck ulang, sehingga dianggap kurang efektif dan efisien. Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, diupayakan solusi untuk mengatasi permasalahan ini dengan membangun sistem informasi keanggotaan dan administrasi keuangan berbasis website. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem manajemen keanggotaan dan administrasi keuangan berbasis web agar administrasi keuangan, sekretaris gereja, sintua, ataupun anggota dapat mengaksesnya dengan mudah menggunakan perangkat smartphone atau laptop di manapun. Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem ini adalah model waterfall. Sistem informasi keanggotaan dan administrasi keuangan ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan framework Bootstrap dan database MySQL. Hasil penelitian ini adalah dibangunnya sistem informasi keanggotaan dan administrasi keuangan berbasis web yang dapat mempermudah pelaksanaan pendaftaran keanggotaan dan iuran tahunan secara cepat, tepat, dan efisien.

Kata kunci : *Sistem Keanggotaan, Administrasi, Keuangan, Data, dan Web*

1. PENDAHULUAN

Saat ini hampir seluruh aktivitas manusia menggunakan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi dari masa ke masa yang berkembang begitu pesat sehingga kita selalu dituntut untuk dapat melakukan apapun dengan mudah dan cepat, perkembangan teknologi informasi menjadi pemicu berbagai perusahaan, organisasi bahkan instansi pemerintah untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis desktop maupun web. Terlebih dengan perkembangan teknologi smartphone dan internet membuat seseorang bisa melakukan pekerjaan dimanapun dan kapanpun yang kita mau, dengan pemanfaatan teknologi yang ada di masa sekarang kita dapat menerapkan teknologi untuk membangun sebuah sistem manajemen informasi yang lebih maju karena akan memangkas jarak dan waktu, karena dapat dilakukan dimana saja yang kita mau.

Dukungan dari teknologi tersebut dapat membuat sebuah organisasi misalnya gereja memiliki keunggulan kompetitif, dimana suatu organisasi dapat bersaing dengan organisasi lain dengan mempergunakan sistem informasi. Keunggulan kompetitif ini bisa dari sisi manajemen internal maupun eksternal organisasi, baik keanggotaan maupun keuangan. Maka perkembangan suatu organisasi gereja akan semakin lebih maju karena menggunakan sistem informasi yang lebih modern, semakin meningkatnya kepuasan jemaat maka keinginan organisasi untuk memberikan yang terbaik pun akan meningkat. Karena suatu organisasi

mempunyai kegiatan yang banyak sehingga pengelolaan data sangat penting untuk memperoleh informasi yang akurat [1].

Salah satu organisasi yang dimaksud diatas yaitu Gereja HKBP Cengkareng. HKBP Cengkareng merupakan sebuah Gereja Kristen Protestan yang berpusat di Sumatera Utara - tarutung. Secara garis besar gereja HKBP terdiri dari 3.747 terletak di seluruh Indonesia dan luar negeri. Namun dengan besarnya jumlah gereja sistem keanggotaan masih sifatnya otonom dan dikelola oleh masing-masing gereja. Oleh karena itu manajemen keanggotaan dan keuangan sudah ada dalam bentuk pengarsipan dan berkas serta excel namun karena penerapan sistem manajemen informasinya masih belum tersusun dengan rapi dan terstruktur sehingga sering terjadi masalah pendataan dan ketidaksesuaian data keanggotaan dan keuangan. Hal ini sering terjadi dan menjadikan kurang efektif dan efisien karena pendataan masih menggunakan buku anggota dan tidak ada backup data. Admin mendata keanggotaan dan keuangan masih menggunakan kertas atau buku sehingga tidak ada jaminan data yang tertulis di kertas atau buku akan hilang atau rusak. Kendala lainnya pencocokan data dari buku anggota ke laporan keuangan yang cukup menyita waktu membutuhkan beberapa admin atau pengerja (sintua) untuk mensinkronkan. Hal ini menjadi masalah, sehingga perlu melakukan manajemen keuangan secara transparansi [2].

Oleh karena itu perlu penerapan sistem manajemen informasi keanggotaan dan keuangan berbasis web sehingga admin dan yang berkepentingan dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun yang mereka mau asalkan ada jaringan internet, data – data dapat tersimpan lebih rapi dan aman. Dengan dibangunnya sistem informasi manajemen keanggotaan dan keuangan berbasis website ini membuat proses penyampaian informasi keanggotaan dan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien, memudahkan proses pencatatan keanggotaan dan keuangan serta mengurangi penggunaan kertas karena sudah terkomputerisasi. Selain itu membantu bendahara gereja dalam mengelola data keuangan agar lebih teratur dan terperinci sehingga pembuatan laporan lebih akurat [3].

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pelayanan secara manual seringkali menimbulkan kendala berupa lambatnya proses layanan. Dengan penerapan sistem informasi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan kemudahan dalam layanan keanggotaan, sehingga lebih efisien. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sejenis yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

Penelitian pertama tentang Sistem Informasi Keanggotaan PORMIKI Solo (SIKPOSO) yang menggunakan aplikasi mobile berbasis Android. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah akses bagi anggota dengan menyertakan perancangan sistem yang komprehensif menggunakan metode prototyping. Penelitian kedua yaitu tentang pembuatan sistem aplikasi database pada jemaat GKI Tabernakel Nabire. Penelitian ini mengembangkan aplikasi sistem database untuk Jemaat GKI Tabernakel Nabire menggunakan VB Net dan SQL Server, yang telah berhasil dibuat dan dapat digunakan dalam pengelolaan data jemaat secara efektif. Dan penelitian ketiga menyoroti kebutuhan akan sistem informasi keuangan berbasis web di panti asuhan untuk meminimalisir risiko kehilangan data serta meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan dengan menggunakan metode waterfall.

2.1. Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini menggabungkan teknologi, orang, dan prosedur [4]. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5].

2.2. Sistem Informasi Keanggotaan

Sistem informasi keanggotaan adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi

mengenai anggota dalam suatu organisasi atau komunitas [6]. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi keanggotaan merupakan sebuah sistem yang mendaftarkan anggota yang terdaftar dalam suatu organisasi atau wadah tertentu. Kegunaan dari sistem informasi anggota ini adalah bisa membantu pengurus atau sekretaris dalam pendataan.

2.3. Sistem Informasi Administrasi Keuangan

Sistem informasi administrasi keuangan merupakan sebuah sistem dalam organisasi yang mengatur pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan data keuangan [7]. Sistem informasi administrasi keuangan akan memberikan “wadah” yang sama bagi pelaku yang menggunakan sistem untuk melangsungkan proses operasional keuangan [8]. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi administrasi keuangan merupakan sebuah wadah organisasi untuk mengelola keuangan secara keseluruhan baik uang masuk maupun uang keluar dalam proses operasional sebuah organisasi.

2.4. Metode Waterfall

Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan terciptanya sistem (algoritma) yang sistematis dan terstruktur sesuai siklus dan langkah yang berlaku. Sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang prosesnya dilakukan dalam langkah-langkah berurutan dan dinyatakan sebagai aliran air terjun [9].

a. Analisa Kebutuhan Perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak sehingga pengguna dapat memahami jenis perangkat lunak apa yang dibutuhkan pengguna. Pada tahap ini, spesifikasi kebutuhan perangkat lunak perlu didokumentasikan.

b. Pembuatan Kode Program

Desain harus diterjemahkan ke dalam perangkat lunak. Sebagai hasil dari langkah ini, sebuah program komputer sesuai dengan desain dibuat.

c. Pengujian

Pengujian berfokus pada perangkat lunak dari perspektif logis dan fungsional, dan memastikan bahwa semua bagian telah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan bahwa hasil yang dihasilkan adalah hasil yang diinginkan.

d. Support

Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah sebuah proses untuk dapat memperoleh wawasan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penulisan skripsi adalah:

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta. Disini penulis melakukan observasi dengan mengamati secara langsung untuk mendapatkan data – data tentang sistem manajemen keanggotaan dan keuangan yang berjalan pada gereja HKBP Cengkareng.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan nara sumber sehingga didapatkan data serta alur yang benar. Wawancara dilakukan dengan Bapak Rudolfo Sinaga selaku Admin Gereja atau pembantu sintua Pengurus Keanggotaan dan Keuangan Gereja HKBP Cengkareng itu sendiri dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Yaitu Penulis melakukan wawancara tentang sistem keanggotaan dan keuangan, sejarah, visi misi, struktur organisasi, tujuan serta tugas dan fungsi struktur organisasi pada Gereja HKBP Cengkareng.

c. Studi Pustaka

Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan bersumber pada buku, jurnal – jurnal ilmiah, catatan – catatan kuliah dan buku – buku lain yang ada kaitannya dengan pengumpulan data yang penulis butuhkan bahan perlengkapan analisa perbandingan penulis.

3.2. Bahasa Pemrograman PHP

Hypertext preprocessor (PHP) adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk membuat web [10]. Bahasa pemrograman PHP berbeda dengan HTML, pada PHP script/kode yang dihasilkan tidak bisa hanya ditampilkan pada halaman/front end website saja melainkan harus diproses terlebih dahulu oleh web server kemudian ditampilkan sebagai 'halaman web' pada web browser. skrip PHP juga dapat dimasukkan ke dalam HTML, dan skrip PHP selalu dimulai dengan . PHP adalah bahasa pemrograman yang wajib dipelajari ketika mengembangkan sebuah website. Karena PHP adalah elemen yang dapat membuat website Anda lebih dinamis. Selain itu PHP merupakan bahasa pemrograman yang dapat berinteraksi langsung dengan database. [11].

3.3. Bahasa Pemrograman HTML, CSS, JavaScript HTML (Hypertext Markup Language)

Adalah bahasa pemrograman standar untuk dokumen yang dirancang sebagai bingkai atau struktur

suatu halaman web, yang kemudian disusun dengan sejumlah komponen agar memiliki struktur yang lebih ketat dan mempercantik bingkai HTML dengan CSS (Cascading Style). Lembaran). Terakhir akan ditambahkan bahasa pemrograman JavaScript yang berperan dalam logika dan cara berpikir, misalnya ketika tombol ditekan maka akan muncul sesuatu. Javascript dapat disisipkan ke halaman web menggunakan tag skrip [12]. Fungsi CSS adalah untuk memberikan pengaturan yang lebih menyeluruh agar struktur halaman web yang dibuat dengan HTML lebih rapi dan elegan, serta JavaScript dapat digunakan untuk banyak tujuan, misalnya membuat efek hover pada gambar dan teks. [13].

3.4. Database MySQL

Situs web memerlukan server database untuk menyimpan berbagai jenis informasi. Berbagai jenis data diperlukan oleh situs web, seperti nama pengguna, kata sandi, font, URL, dll. MySQL adalah sistem manajemen basis data yang biasa digunakan untuk mengelola data ini [14]. Definisi MySQL adalah perangkat lunak atau software sistem manajemen yang berbasis pada data SQL atau bahkan DBMD multi-User dan multi-thread. Pada hakikatnya MySQL sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama database yang sudah ada sebelumnya, yaitu SQL atau Structured Query Language. [15].

3.5. UML

UML (Unified Modeling Language) adalah metode pemodelan visual yang digunakan sebagai sarana merancang sistem berorientasi objek. Awalnya, UML dibuat oleh Object Management Group dengan versi pertama 1.0 pada bulan Januari 1997. UML juga dapat didefinisikan sebagai bahasa standar untuk memvisualisasikan, merancang dan mendokumentasikan sistem, atau disebut dengan bahasa standar untuk menulis perangkat lunak perencanaan. UML dapat menyederhanakan pengembangan perangkat lunak (RPL) dan memenuhi seluruh kebutuhan pengguna secara efektif, komprehensif, dan akurat. Ini mencakup faktor-faktor seperti skalabilitas, ketahanan, dan keamanan. [16].

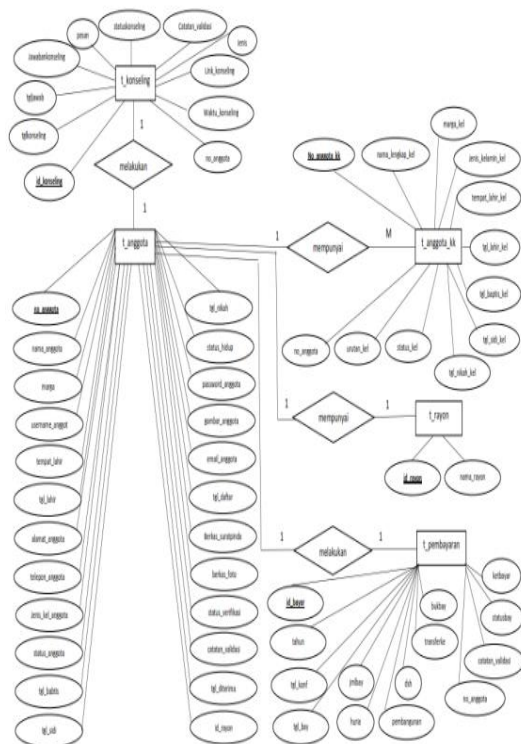
3.6. Entity Relationship Diagram

Pemodelan Entity Relationship adalah pendekatan top-down untuk perancangan basis data yang dimulai dengan mengidentifikasi data penting yang disebut entitas dan hubungan (relationship) antara entitas yang harus diwakili dalam model [17]. Diagram hubungan entitas (ERD) digunakan untuk menjelaskan secara logis kepada pengguna hubungan antar data dalam database. Diagram hubungan entitas (ERD) didasarkan pada pemahaman bahwa dunia nyata terdiri dari objek-objek dasar ini. Penggunaan Entity Relationship Diagram (ERD) relatif mudah dipahami, bahkan bagi pengguna pemula sekalipun. Bagi perancang atau analis sistem, Entity Relationship Diagram (ERD) berguna untuk memodelkan sistem

yang nantinya databasenya akan dikembangkan. Model ini juga membantu perancang atau analis sistem ketika menganalisis dan merancang basis data karena dapat menunjukkan jenis data yang dibutuhkan dan hubungan antar data yang ada di dalamnya [18]. ERD (Entity Relationship Diagram) adalah model atau desain untuk membuat database, untuk dengan mudah menggambarkan data dengan hubungan atau relasi dalam suatu bentuk desain. Dengan diagram ER, sistem database yang terbentuk dapat digambarkan lebih terstruktur dan tampak lebih bersih. Diagram hubungan entitas (ERD) adalah model pengorganisasian basis data sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan data dalam kaitannya dengan basis data yang dirancang.

3.7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah desain pemodelan data sistem pendaftaran anggota dan administrasi keuangan Gereja HKBP Cengkareng :



Gambar 1. Pemodelan data menggunakan ERD

3.8. Spesifikasi file yang ada dalam database hkbp_db terdiri dari 5 tabel yang terelasi dan 4 tabel tidak terelasi.

1. File anggota

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_anggota
 Akronim : t_anggota.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random
 Panjang Record : 375
 Kunci Field : id_anggota

Tabel 1. Spesifikasi File Tabel Anggota

No.	Nama Field	Type data	Ukur	Jenis
1	no_anggota	Varchar	14	Prim
2	nama_anggota	Varchar		
3	marga	Varchar		
4	username_anggota	Varchar		
5	tempat_lahir	Varchar		
6	tgl_lahir	date		
7	alamat_anggota	Varchar		
8	telepon_anggota	Varchar		
9	jenis_kelamin	Var		
10	status_anggota	Varchar		
11	tgl_baptis	date		
12	tgl_sidi	date		
13	tgl_nikah	date		
14	status_hidup	Varchar		
15	password_anggota	Text		
16	gambar_anggota	Text		
17	email_anggota	Varchar		
18	tgl_daftar	date		
19	berkas_suratpinda	Text		
20	berkas_foto	Text		
21	status_verifikasi	Varchar		
22	catatan_validasi	Text		
23	tgl_diterima	date		
24	id_rayon	Varchar		

2. File Anggota Keluarga dan Tanggungan

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_anggota_kk
 Akronim : t_anggota.kkmyb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random
 Panjang Record : 150
 Kunci Field : id_anggota_kk

Tabel 2. Spesifikasi File Tabel Anggota Keluarga

No.	Nama Field	Type	Ukur	Jenis
1	no_anggota_kk	varchar	14	Prima
2	nama_lengkap_kk	varchar	50	
3	marga_kel	varchar	20	
4	jenis_kelamin_kk	varchar	10	
5	tempat_lahir_kel	varchar	30	
6	tgl_lahir	date		
7	tgl_baptis_kel	date		
8	tgl_sidi_kel	date		
9	tgl_nikah	d		
10.	status_kel	varchar	10	
11.	urutan_kel	int	2	
12.	no_anggota	varchar	14	Foreig

3. File Konseling / Tanya Jawab

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_konseling
 Akronim : t_konseling.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random Panjang
 Panjang Record : 297
 Kunci Field : id_konseling

Tabel 3. Spesifikasi File Tabel Konseling

No.	Nama Field	Type	Ukur	Jenis
1	id_konseling	int	6	Prima
2	tglkonseling	date		
3	tgljawab	date		
4	jawabankonseling	text		
5	pesan	text		
6	statuskons	varchar	12	
7	catatan_validasi	varchar	100	
8	jenis	varchar	15	
9	link_konse	t		
10	waktu_konseling	varchar	150	
11	no_anggota	varcha	14	Forei

4. File Pembayaran

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_pembayaran
 Akronim : t_pembayaran.myb
 Tipe File : File Transaksi
 Akses File : Random Panjang
 Panjang Record : 502
 Kunci Field : id_bayar

Tabel 4. Spesifikasi File Tabel Pembayaran

No.	Nama Field	Type data	Ukur	Jenis
1	id_bayar	int	6	Prima
2	tahun	varchar	4	
3	tgikonf	date		
4	tglbay	date		
5	jmlbay	int		
6	huria	int		
7	pembangunan	int		
8	dsh	int		
9	transfe	varc	16	
10.	bukbay	varchar	150	
11.	ketbayar	varchar	200	
12	statusbay	varc	12	
13	catatan_valid	varc	100	
14	no_anggota	varc	14	Foreig

5. File Rayon

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_rayon
 Akronim : t_rayon.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random Panjang
 Panjang Record : 22
 Kunci Field : id_rayon

Tabel 5. Spesifikasi File Tabel Rayon

No.	Nama	Type	Ukuran	Jenis
1.	id_rayon	varchar	2	Primary
2.	nama_rayon	varchar	20	

6. File Team

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_team
 Akronim : t_team.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random Panjang

Panjang Record : 443

Kunci Field : id_team

Tabel 6. Spesifikasi File Tabel Team

No.	Nama Field	Type	Ukura	Jenis key
1	id_team	Int	2	Prima
2	nama_team	varcha	35	
3	gambar_team	varcha	100	
4	quote_team	varcha	300	
5	jabatan_team	varcha	30	
6	fb_tea	varcha	100	
7	instagram_tea	text		
8	status_team	varcha	6	

7. File User

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_user
 Akronim : t_user.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random Panjang
 Panjang Record : 270
 Kunci Field : kode_user

Tabel 7. Spesifikasi File Tabel User

No.	Nama	Type	Ukura	Jenis key
1	kode_user	int	3	Primar
2	namauser	varcha	50	
3	username	varcha	50	
4	email	varcha	50	
5	password	varcha	100	
6	leve	varcha	15	
7	id_rayon	varcha	2	

8. File Banner

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_banner
 Akronim : t_banner.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random Panjang
 Panjang Record : 227
 Kunci Field : id

Tabel 8. Spesifikasi File Tabel Banner

No.	Nama	Type	Ukura	Jenis key
1	id	int	2	Primar
2	judul	varcha	100	
3	keterangan	text		
4	gambar	varcha	100	
5	utama	enum		
6	tip	varcha	25	

9. File Identitas

Nama Database : hkbp_db
 Nama File : t_identitas
 Akronim : t_identitas.myb
 Tipe File : File Master
 Akses File : Random Panjang
 Panjang Record : 358
 Kunci Field : id

Tabel 9. Spesifikasi File Tabel Identitas

No.	Nama Field	Type	Ukur	Jenis
1	id	int	3	Prim
2	judul	text		
3	alamat	text		
4	no_telp	varch	25	
5	deskripsi	text		
6	email	varch	35	
7	wa	varch	25	
8	fb	varch	75	
9	instagram	varch	100	
1	youtube	text		
1	twitter	text		
1	judulinfo1	varch	35	
1	keteranganinf	text		
1	judulinfo2	text		
1	keteranganinf	text		
1	judulinfo3	varch	35	
1	keteranganinf	text		
1	peta	text		
1	title	varch	25	
2	gambar_title	text		
2	gambar_logo	text		
2	deskripsiseo	text		
2	keyseo	text		
2	deskripsikean	text		

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Halaman Tampilan Depan

Berikut tampilan halaman depan ketika pengunjung membuka website:

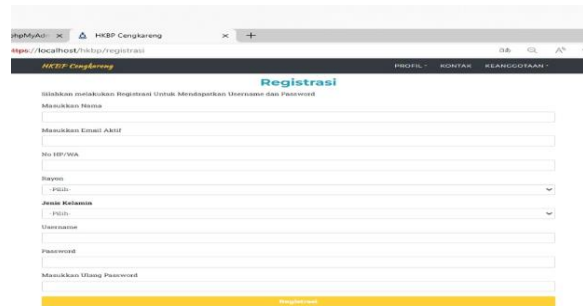


Gambar 2. Halaman Tampilan Depan

Tampilan halaman depan website ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pengunjung, salah satunya mengenai daftar pelayan (pendeta) yang melayani di gereja tersebut. Pada halaman depan, pengunjung dapat melihat nama-nama pendeta yang bertugas beserta foto mereka, serta informasi singkat mengenai pelayanan yang mereka jalani di gereja. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih dekat kepada jemaat maupun pengunjung mengenai siapa saja yang memimpin ibadah dan kegiatan rohani lainnya di gereja, sehingga pengunjung merasa lebih akrab dan terhubung dengan pelayanan gereja.

4.2. Halaman Registrasi

Berikut halaman registrasi untuk pengunjung yang mau menjadi anggota gereja:

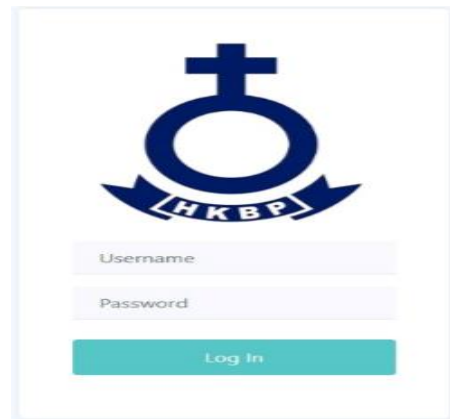


Gambar 3. Halaman Registrasi

Halaman registrasi ini disediakan bagi pengunjung yang ingin mendaftar sebagai anggota baru di Gereja HKBP Cengkareng. Di halaman ini, pengunjung dapat mengisi formulir registrasi dengan data diri mereka, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan informasi lainnya yang diperlukan untuk menjadi anggota gereja. Setelah mengisi formulir, pengunjung dapat mengirimkan data mereka untuk diverifikasi dan diproses oleh pihak gereja, sehingga mereka dapat terdaftar resmi sebagai anggota dan mendapatkan akses untuk berbagai kegiatan dan informasi gereja.

4.3. Halaman Login / Sign in

Berikut halaman login ke sistem pendaftaran:

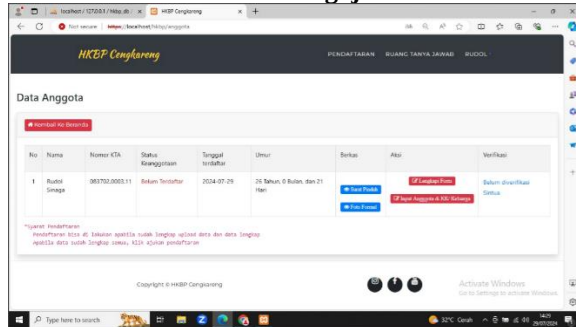


Gambar 4. Halaman Login

Halaman login adalah halaman yang dapat diakses setelah pengunjung berhasil melakukan registrasi di website. Di halaman ini, pengguna yang telah terdaftar dapat memasukkan email dan kata sandi yang telah didaftarkan sebelumnya untuk mengakses akun mereka. Setelah berhasil login, anggota baru dapat melanjutkan proses untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang diperlukan guna resmi menjadi anggota jemaat gereja, seperti melengkapi data diri atau melakukan konfirmasi terkait status keanggotaan mereka. Halaman login ini memastikan bahwa hanya anggota yang sudah terdaftar dan terverifikasi yang

dapat mengakses informasi lebih lanjut dan berpartisipasi dalam kegiatan gereja.

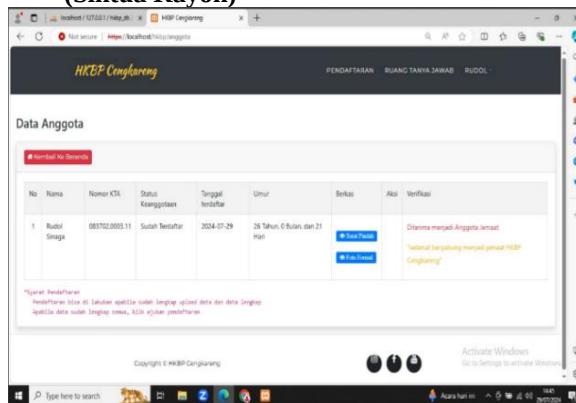
4.4. Halaman sesudah Mengajukan Pendaftaran



Gambar 5. Halaman Sesudah Melakukan Pengajuan Pendaftaran

Di halaman ini, pengguna akan menerima informasi bahwa pendaftaran mereka telah diajukan dan saat ini sedang menunggu proses verifikasi dari sintua rayon atau pengurus gereja. Pengguna juga akan diberitahukan bahwa mereka akan menerima pemberitahuan lebih lanjut mengenai status pendaftaran mereka, baik diterima maupun perlu melengkapi data tambahan. Halaman ini bertujuan untuk memberi tahu pengguna bahwa proses registrasi mereka sedang dalam tahap evaluasi dan untuk menenangkan mereka sembari menunggu konfirmasi resmi dari pihak gereja.

4.5. Halaman Sesudah Diverifikasi Pengerja (Sintua Rayon)



Gambar 6. Halaman Verifikasi Sintua

Di halaman ini, pengguna akan menerima pemberitahuan bahwa mereka telah resmi diterima sebagai anggota jemaat Gereja HKBP Cengkareng. Halaman ini juga dapat menampilkan ucapan selamat bergabung serta memberikan akses ke berbagai informasi dan kegiatan gereja yang dapat diikuti oleh anggota baru. Dengan adanya halaman ini, pengguna akan merasa dihargai dan lebih terhubung dengan komunitas gereja setelah proses verifikasi selesai.

4.6. Pengujian

Dalam perancangan sistem ini, telah dilakukan tiga pengujian dengan tujuan yang berbeda, antara lain:

- Pengujian Registrasi untuk memastikan proses penginputan data anggota baru berjalan dengan baik
- Pengujian Login untuk memverifikasi pengguna yang sudah terdaftar dalam sistem
- Pengujian Pembayaran Iuran untuk memastikan bahwa verifikasi terhadap pengguna yang melakukan pembayaran sesuai dengan data yang terdaftar dalam sistem.

Melalui pengujian tersebut, sistem berhasil menunjukkan bahwa semua fungsionalitas berjalan dengan baik, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat beroperasi secara optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari perancangan sistem ujian online yang telah dibuat berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu Sistem informasi keanggotaan dan administrasi keuangan berbasis website yang dirancang mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pendaftaran dan pengelolaan keuangan karena dapat diakses secara digital dari mana saja. Dengan adanya sistem berbasis website ini, penyampaian informasi keanggotaan dan keuangan menjadi lebih akurat dan transparan, tanpa memerlukan pencocokan manual oleh admin dan pengelola (sintua), berkat logika yang ditanamkan dalam sistem. Selain itu, perancangan sistem ini juga mempermudah tugas bagian sintua, administrasi keuangan, dan sekretaris, sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien menggunakan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. Taju, M. Wenno, S. Taroreh, and G. Takasihaeng, "Sistem Informasi Jemaat Gmist Golguta Deahe Sitaro Berbasis Web (Web-Based Congregation Information System Of Gmist Golguta Deahe Sitaro)," *Jurnal Universitas Pembangunan Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 1–12, 2021, Accessed: Apr. 23, 2024. [Online].
- [2] D. A. Megawaty, S. Setiawansyah, D. Alita, and P. S. Dewi, "Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan," *Riau Journal of Empowerment*, vol. 4, no. 2, pp. 95–104, Sep. 2021, doi: 10.31258/raje.4.2.95-104.
- [3] F. A. Husain, M. Latief, and R. Takdir, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus di Gereja Kanaan Suwawa," *Journal of System And Information Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 97–106, 2022.

-
- [4] Sutarman, Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2020.
- [5] A. Kadir, Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- [6] A. Sugiarto, Manajemen Sistem Informasi. Bandung: Informatika, 2020.
- [7] R. F. Mashyuri, F. Amalia, and A. Arwan, "Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus: MTS Yanuris 1 Linggapura)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 12, pp. 10906–10915, Dec. 2019, [Online].
- [8] D. Manta Khero and M. Kadafi, "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN PADA SMK UTAMA BAKTI PALEMBANG," *JUSIFO JURNAL SISTEM INFORMASI*, Vol. X, no. X, pp. 1–13, 2019.
- [9] R. A. Ramadhan, D. I. S. Saputra, R. Iriane, A. A. Muntahar, and I. Fahrial, "Perancangan Aplikasi Intellectual Property Marketplace Berbasis Website dengan Metode Waterfall," *remik*, vol. 7, no. 1, 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.11989.
- [10] M. Jannah, Sarwandi, and syber Creative, *Mahir bahasa pemograman PHP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019.
- [11] Merdeka.com, "PHP Adalah Bagian dari Bahasa Pemrograman, Berikut Penjelasan Selengkapnya," *Merdeka.com*, 2020.
- [12] M. Sholikhah, S. Kom, and M. Kom, "HTML, CSS dan Javascript," Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.
- [13] Hutahaeen, "Perancangan Sistem Web Inventory Barang," *Jurnal Ilmiah komputer Akuntansi*, 2020.
- [14] Yasin, "Pengertian MySQL, Fungsi, dan Cara Kerjanya (Lengkap)," *Niagahoster Blog*. 2019.
- [15] A. Yusron Arif, "Pengertian MySQL, Kelebihan Dan Kekurangan," 2019, 2019.
- [16] Rendi Juliarto, "Apa itu UML? Beserta Pengertian dan Contohnya - Dicoding Blog," *Www.Dicoding.Com*. 2021.
- [17] R. B. Hadiprakoso, *Sistem Basis Data*. RBH, 2021.
- [18] Ibeng, "Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)," 2018.